

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan dengan metode *full costing*, Harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan tidak memasukkan biaya overhead pabrik secara rinci ke dalam biaya produksinya. Perusahaan hanya merinci biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang tidak semuanya dimasukkan. Sedangkan Perhitungan Harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* semua biaya dirinci secara jelas, baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Karena itu, metode *full costing* lebih menguntungkan bagi pihak perusahaan karena akan membebaskan semua biaya-biaya yang mempengaruhi proses produksi, sehingga menghasilkan Harga pokok produksi yang lebih akurat.
2. Penentuan harga jual pada perusahaan hanya menggunakan estimasi atau perkiraan dari harga per papan Tahu Sumedang untuk menetapkan Harga jual. Harga jual untuk 1 Papan dari hasil Perhitungan perusahaan dari bulan Maret 2021 Hingga Maret 2022 yaitu sebesar Rp. 30.000. Sedangkan dengan menggunakan *Cost plus pricing* dengan Mengharapkan Laba yang sebesar 15%. Penentuan harga jual Menurut *Cost plus pricing* Mendapatkan Harga Lebih Tinggi dibandingkan Harga jual Perusahaan. Sehingga Penentuan Harga Jual dengan *Cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dapat menetapkan harga jual yang lebih efisien.
3. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* memasukkan seluruh biaya produksi yang sebenarnya terjadi dalam proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang bersifat *variabel* maupun tetap. Perhitungan Harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual dapat menentukan harga jual yang sesuai.

4. Perhitungan Harga pokok produksi dengan Metode yang digunakan perusahaan dan Metode *full costing* memiliki Perbandingan. Pada perhitungan Harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan. Hal ini karena dengan menggunakan Metode *full costing* Semua biaya dirinci secara jelas, baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Sedangkan pada perhitungan Harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan, harga pokok produksi yang dihasilkan lebih kecil karena perusahaan tidak memasukkan biaya overhead pabrik secara rinci ke dalam biaya produksinya. Perusahaan hanya merinci biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang tidak semuanya dimasukkan. Karena itu, perhitungan biaya produksi perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan Metode *full costing*.

5.2. Saran

Setelah Melakukan Penelitian pada Pabrik Tahu Sumedang Saribumi, Maka Untuk kebaikan kedepannya penelitian dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan Sebaiknya melakukan perhitungan atas biaya produksi dengan memasukkan seluruh biaya-biaya Produksi dengan memasukkan biaya Overhead Pabrik secara terinci dan menyeluruh.
2. Sebaiknya Perusahaan menggunakan metode *full costing* agar Harga pokok produksi menjadi lebih akurat dan dapat menentukan harga jual yang sesuai.
3. Dalam menghitung harga pokok produksi sebaiknya perusahaan menggunakan metode *full costing*. karena dengan menggunakan metode *full costing* semua biaya di rinci secara jelas, Baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead. dibandingkan yang saat ini diterapkan perusahaan. Metode *full costing* merinci seluruh biaya produksi yang terkait dengan proses produksi sehingga hasil perhitungan harga pokok produksi yang diperoleh menunjukkan hasil aktual yang dikeluarkan selama proses produksi.

4. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Karena Harga pokok produksi berdasarkan Metode *full costing* menunjukkan angka yang lebih tinggi dari perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perusahaan.

